

## Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan Di SMP Negeri 6 Wonomulyo

**Rahmah Muin<sup>1</sup>, Naim Irmayani<sup>2</sup>, Ahmad Saleh<sup>3</sup>, Salmawati<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Al Asy'Ariyah Mandar

<sup>2</sup>Program Studi Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan,  
Universitas Al Asy'Ariyah Mandar

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu-ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan,  
Universitas Al Asy'Ariyah Mandar.

<sup>4</sup>Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Al Asy'Ariyah Mandar

\*e-mail: <sup>1</sup>[rahmah\\_muin@mail.unasman.ac.id](mailto:rahmah_muin@mail.unasman.ac.id), <sup>2</sup>[naimirmayani1@gmail.com](mailto:naimirmayani1@gmail.com), <sup>3</sup>[ahmadmahoya@gmail.com](mailto:ahmadmahoya@gmail.com),  
<sup>4</sup>[unasmansalmawati@gmail.com](mailto:unasmansalmawati@gmail.com)

### Abstrak

Program Unasman Membangun Desa (PUMD) Multimatik angkatan 41 Universitas Al-asyariah Mandar Tahun 2026 dilaksanakan secara berkelompok oleh setiap mahasiswa untuk menciptakan produk-produk yang dapat dimanfaatkan atau dapat mengedukasi masyarakat sasaran. Desa Landi Kanusuang Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar menjadi salah satu lokasi Program Unasman Membangun Desa (PUMD) Multimatik ini. Berdasarkan permasalahan desa yang telah diungkap sebelumnya penyuluhan untuk kalangan orang tua dan pelajar sangat dibutuhkan. Dalam merancang kegiatan ini, terlebih dahulu menentukan konsep dalam hal ini mengintegrasikan program kerja yang akan dilaksanakan. Dalam pelaksanaan program ini di tujukan bagi masyarakat khususnya orang tua dan pelajar. Media penyuluhan dan sosialisasi dapat meningkatkan kemampuan pemahaman orang tua dan pelajar terhadap program kerja yang kami laksanakan. Sosialisasi atau penyuluhan terhadap 3 dosa besar pendidikan diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bahaya perundungan (Bullying), kekerasan seksual dan intoleransi terhadap orang tua dan pelajar yang ada di desa Landi Kanusuang. Penyuluhan 3 dosa besar pendidikan juga diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya orang tua dan pelajar tentang bagaimana cara mencegah agar tidak terpengaruh untuk melakukan bullying dan bisa terhindar dari kekerasan seksual serta bisa menumbuhkan sikap toleransi kepada sesama.

**Kata Kunci** : *Bullying, kekerasan seksual, intoleransi*

### Abstract

*The Unasman Multimatik Village Development Program (PUMD) batch 41 of Al-Asyariah Mandar University in 2026 was implemented in groups by each student to create products that can be utilized or can educate the target community. Landi Kanusuang Village, Mapilli District, Polewali Mandar Regency is one of the locations of the Unasman Multimatik Village Development Program (PUMD). Based on the village problems that have been revealed previously, counseling for parents and students is very much needed. In designing this activity, first determine the concept in this case integrating the work program to be implemented. In the implementation of this program is aimed at the community, especially parents and students. Counseling and socialization media can improve the ability of parents and students to understand the work program that we are implementing. Socialization or counseling on the 3 major sins of education is expected to provide an understanding of the dangers of bullying, sexual violence and intolerance towards parents and students in Landi Kanusuang village. The 3 Major Sins in Education education is also expected to educate the public, especially parents and students, on how to prevent bullying, avoid sexual violence, and foster tolerance for others.*

**Keywords**: *Bullying, sexual violence, intolerance*

## 1. PENDAHULUAN

Program Unasman Membangun Desa (PUMD) Multimatik angkatan 41 Universitas Al-asyariah Mandar Tahun 2026 dilaksanakan secara berkelompok oleh setiap mahasiswa untuk menciptakan produk-produk yang dapat dimanfaatkan atau dapat mengedukasi masyarakat sasaran. Desa Landi Kanusuang Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar menjadi salah satu lokasi Program Unasman Membangun Desa (PUMD) Multimatik ini. Berdasarkan permasalahan desa yang telah diungkap sebelumnya penyuluhan untuk kalangan orang tua dan pelajar sangat dibutuhkan. Dalam

merancang kegiatan ini, terlebih dahulu menentukan konsep dalam hal ini mengintegrasikan dua program kerja yang akan dilaksanakan.

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam suatu kegiatan tanpa mengharapkan imbalan. Secara keseluruhan, program ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi nyata bagi Indonesia, terutama bagi kesejahteraan dan kemajuan bangsa. Kesejahteraan dan kemajuan bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan di negara tersebut (Kurniawati, 2022). Pendidikan adalah sarana untuk memajukan segala bidang kehidupan manusia meliputi perekonomian, sosial, teknologi, keamanan, keterampilan, berakhlak mulia, kesejahteraan, kebudayaan dan kejayaan bangsa (Ilham, 2019). Dari hal tersebut nampak betapa pentingnya peran pendidikan dalam beberapa sektor di negara Indonesia (Santoso, 2023). Pendidikan dalam suatu negara selalu berubah mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan manusia didalamnya. Dalam hal ini perlu adanya pembaruan dan peningkatan mengikuti perkembangan zamannya salah satunya ialah pembaruan kurikulum yang diterapkan.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah menggagas suatu kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan suatu kurikulum dimana peserta didik dapat belajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Selain itu, terdapat dua kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu kemampuan literasi dan numerasi. Selain dua kemampuan tersebut, terdapat suatu hal yang menjadi ciri khas Kurikulum Merdeka yaitu Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya internalisasi nilai-nilai Pancasila dengan menekankan pada pendidikan karakter peserta didik (Utaminingsih et. al., 2023). Menurut Santika (2020) pendidikan karakter merupakan upaya untuk menciptakan generasi bangsa yang cerdas berakhlak mulia dan berkepribadian bangsa Indonesia. Pendidikan dalam hal ini bukan hanya terkait potensi dan kompetensi melainkan karakter juga perlu ditekankan untuk memajukan kehidupan suatu bangsa.

## 2. METODE

Desa Landi Kanusuang merupakan salah satu desa yang penduduknya sebagian besar berprofesi sebagai petani. Profesi ini tidak hanya berlaku kepada orang tua tapi juga kepada anak-anak orang tua desa Landi Kanusuang sehingga banyak diantara mereka yang memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan. Dalam pengembangan potensi yang ada, masyarakat Desa Landi Kanusuang juga tidak terlepas dari -permasalahan, permasalahan ini muncul dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat masih sangat rendah. Hal ini pula yang mengakibatkan rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terutama orang tua yang putus sekolah yang mengakibatkan tingginya angka pernikahan dini di Desa Landi Kanusuang.

### 3 Dosa Besar Pendidikan

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa problematika seperti kasus-kasus tertentu dan menunjukkan permasalahan serius bagi sektor pendidikan. Problematika disini tidak hanya berkaitan dengan kompetensi belajar peserta didik saja, melainkan pembentukan karakter siswa (Susilawati & Sarifun, 2021). Kasus agresif dan perilaku tidak pantas yang ditunjukkan oleh peserta didik di lingkungan sekolah bermacam-macam, diantaranya *Bullying* atau perundungan, Intoleransi dan Kekerasan Seksual. Menurut Dewi (2020) *Bullying* atau perundungan merupakan situasi dimana telah terjadi penyalahgunaan kekuasaan atau wewenang oleh seseorang ataupun kelompok dengan tujuan untuk merugikan ataupun menyakiti orang lain.

Sedangkan intoleransi menurut Kamaluddin, et. al (2021) merupakan bentuk ketidak terimaan terhadap perbedaan dan keberagaman, baik berupa perbedaan pendapat, perbedaan suku, perbedaan agama dan lain-lain. Selanjutnya kekerasan seksual merupakan suatu tindak kejahatan yang berkaitan dengan seksualitas seseorang (Khoirunnisa, et.al 2022). Banyak faktor yang menyebabkan tindakan kekerasan agama salah satunya adalah pemahaman agama yang

bersifat ekstrinsik atau menggunakan agama sebagai alat mencapai tujuan yang bukan tujuan agama itu sendiri, melainkan kepentingan pribadi atau menggunakan agama untuk mencapai kedudukan sosial dan kekuasaan. Tidak hanya itu pemahaman terhadap kebihenekaan yang terangkai dalam nilai-nilai Pancasila menurun. Untuk menjaga dan melestarikan nilai-nilai Pancasila, diperlukan pemahaman nilai-nilai tersebut melalui pendidikan dari tingkat pendidikan dasar hingga pada tingkat pendidikan tinggi (Kaelan 2014).

*Pelaksanaan Program*

<b>Program Unasman Membangun Desa (PUMD)</b>	<b>Pelaksanaan</b>
<b>Sosialisasi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sosialisasi 3 dosa besar pendidikan di SMP Negeri 6 Wonomulyo</li></ul>



Gambar 1  
*Pemateri Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan*



Gambar 2

*Peserta Seminar Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan*

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *Perundungan (Bullying)*

Bullying dapat diklasifikasikan sebagai bentuk kekerasan yang umum terjadi di sekolah. Bullying merupakan bagian lain dari perilaku agresif yang dengan niat mengganggu, mengintimidasi dan pengulangan seiring berjalannya waktu (Burger et al., 2015).

Perilaku *bullying* biasanya dilakukan secara individu maupun kelompok, biasa dikenal sebagai *mobbing*, pelaku intimidasi biasanya memiliki satu atau lebih "letnan" yang membantu pelaku utama. Perundungan (*bullying*) yang terjadi di sekolah atau tempat kerja biasanya disebut "*peer abuse*" (Busby et al., 2022). Bullying terjadi ketika seseorang "terpapar, berulang kali dan dari waktu ke waktu, tindakan negatif pada bagian dari satu atau lebih orang lain", dan tindakan negatif terjadi "ketika seseorang sengaja menimbulkan cedera atau ketidaknyamanan pada orang lain, melalui kontak fisik, melalui kata-kata atau dengan cara lain" (Rueda et al., 2022).

#### *Kekerasan Seksual*

Pelecehan seksual terhadap anak merupakan suatu bentuk pelecehan seksual terhadap anak di mana anak-anak dijadikan objek oleh orang dewasa atau orang tua yang lebih tua sebagai penyalur kepuasan seksual (Miranda et al., 2020).

Tindakan kekerasan seksual pada anak dapat berupa hubungan seks langsung, dimana orang dewasa atau orang lanjut usia memperlihatkan kepada anak benda-benda tidak senonoh (alat kelamin, puting susu, dan lain-lain) untuk melampiaskan hasrat seksualnya dan untuk menganiaya atau menindas anak. Mengajak, meminta, kemudian memaksa anak berhubungan

seks, memperlihatkan hal – hal berbau pornografi kepada anak, dan atau memanfaatkan anak untuk memproduksi hal – hal yang berbau pornografi (Duarte et al., 2023).

### ***Intoleransi***

Indonesia memiliki beragam perbedaan dari bahasa, suku, dan budaya antara daerah yang satu dengan daerah lainnya. Sedangkan, Kata keberagamaan (n) umumnya memiliki arti "perihal beragama". Sedangkan kata beragama (v) didefinisikan sebagai "1 menganut (memeluk) agama; 2 beribadat; taat kepada agama; baik hidupnya (menurut agama)" (KBBI, 2023). Oleh karena itu, intoleransi keberagamaan dapat diartikan sebagai "sifat atau sikap yang tidak menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) perihal keagamaan yang berbeda atau bertentangan dengan agamanya sendiri." (Suyud et al., 2023) Sehingga jika toleransi sudah melekat kepada masyarakat, maka toleransi akan menciptakan kerukunan dan keharmonisan kepada masyarakat itu sendiri.

Sosialisasi 3 dosa besar pendidikan untuk orang tua dan pelajar dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 6 Wonomulyo dimana sebagian besar siswa berasal dari desa Landi Kanusuang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat terutama orang tua dan pelajar agar dapat terhindar dari 3 dosa besar pendidikan yakni perundungan, kekerasan seksual dan sikap intoleransi. Pada kegiatan ini pemateri yakni Bapak Ahmad Saleh, S.Ip., M.Ip menjelaskan tentang pengertian perundungan, jenis-jenis perundungan, pengertian kekerasan seksual, bentuk dan dampak kekerasan seksual, serta pengertian intoleransi dan bagaimana menumbuhkan rasa cinta terhadap keneragaman.

Manfaat Masyarakat dan Pemerintah Daerah sebagai berikut :

- a. Memperoleh ilmu pengetahuan terkait 3 dosa besar pendidikan untuk kalangan orang tua dan pelajar .
- b. Memperoleh ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara untuk terhindar dari pengaruh 3 dosa besar pendidikan.
- c. Membantu pemerintah dalam mensosialisasikan terkait pengaruh buruk 3 dosa besar pendidikan.
- d. Memanfaatkan bantuan pemikiran mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan yang bertanggung jawab.

## **4. KESIMPULAN**

Dalam pelaksanaan Program Unasman Membangun Desa yang telah dilalui bersama sebagai tim Desa Landi Kanusuang, kami memulai dengan survey baik kondisi alam maupun kondisi social desa Landi Kanusuang. Berkat bantuan dan kerjasama masyarakat Landi Kanusuang sehingga seluruh kegiatan yang telah diseminarkan dapat berlangsung dengan baik.

Kegiatan Program Unasman Membangun Desa ini meninggalkan suatu moment yang nyata ikut serta dalam membangun hubungan kerjasama dengan masyarakat. Memahami dan belajar banyak dari persoalan-persoalan yang ada di Desa Beroangain yang mungkin jauh berbeda, kerjasama dalam atau lingkaran kelompok yang besar.

Partisipasi masyarakat dan pemuda (Karang Taruna) desa Landi Kanusuang dalam membantu menjalankan program kerja meskipun banyak kendala namun semuanya bias berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Burger, C., Strohmeier, D., Spröber, N., Bauman, S., & Rigby, K. (2015). How teachers respond to school bullying: An examination of self-reported intervention strategy use, moderator effects, and concurrent use of multiple strategies. *Teaching and Teacher Education, 51*, 191–202.
2. Busby, L., Patrick, L., & Gaudine, A. (2022). Upwards workplace bullying: A literature review. *Sage Open, 12*(1), 21582440221085010.
3. Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar, 1*(1), 39-48.
4. Ilham, D. (2019). Menggagas pendidikan nilai dalam sistem pendidikan nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, 8*(3), 109-122. Kaelan, 2014,
5. *Pendidika Pancasila*, Yogyakarta: Paradigma Offset. Permendikbud Nomor 59 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas.
6. Kamaluddin, K., Sari, I., & Anggraini, M. (2021). Intoleransi Menurut Tokoh Agama Islam dan Kristen. *Studia Sosia Religia, 4*(1).
7. Khoirunnisa, M., Dayat, U., & Febriantini, K. (2022). Dampak dan Penanganan Tindak Kekerasan Seksual pada Ranah Personal. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 9*(5), 1517-1522.
8. Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi. *Academy of Education Journal, 13*(1), 1-13.
9. Rueda, P., Pérez-Romero, N., Cerezo, M. V., & Fernández-Berrocal, P. (2022). The role of emotional intelligence in adolescent bullying: A systematic review. *Psicología Educativa. Revista de Los Psicólogos de La Educación, 28*(1), 53–59.
10. Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal, 3*(1), 8-19.
11. Santoso, D. A. (2023). Analysis of Critical Thinking and Self-regulation in Blended Method, Module-aided, Problem-Based Learning. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 6*(2), 145–152. <https://doi.org/10.21831/didaktika.v6i2.65540>
12. Suyud, R., Syam, E., & An, M. Y. (2023). *Rekognisi Moderasi Beragama Melalui Deklarasi Tiga Dosa Besar Pendidikan di SMP Pelita Al-Qur'an Wonosobo. 3*(4).
13. Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila dalam Pembelajaran melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik, 25*(2), 155–167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>
14. Utaminingsih, S., Putri, J., Rondli, W. S., Fathurohman, I., & Hariyadi, A. (2023). Project P5: How is assistance in implementing the independent curriculum in elementary schools? *Jurnal Inovasi Dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat, 1*(2), 73–79. <https://doi.org/10.61650/jip-dimas.v1i2.229>